

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN MODEL  
*NUMBERED HEADS TOGETHER* DENGAN PEMBELAJARAN  
KONVESIONAL PADA KELAS V SDN 38 LUBUK BUAYA**

**SKRIPSI**

*Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh

**NURHAYATI**  
**NPM:1310013411006**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2017**

**HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING**

Nama : Nurhayat

NPM : 1310013411006

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul : Perbandingan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* dengan Pembelajaran Konvensional pada Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Padang.

**Padang 16 Juni 2017**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs.Nurharmi, M.Si**

**Dra. Zulfa Amrina, M.Pd.**

## HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Rabu** tanggal **Lima Juli** tahun **Dua Ribu Tujuh Belas** bagi:

**Nama** : Nurhayati

**NPM** : 1310013411006

**Program Studi** : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

**Fakultas** : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

**Judul** : Perbandingan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* dengan Pembelajaran Konvensional pada Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya

### Tim Penguji

No. Nama		Tanda Tangan
1. Drs. Nurharmi, M. Si.	(Ketua)	1. _____
2. Dra. Zulfa Amrina, M. Pd.	(Anggota)	2. _____
3. Dra. Pebriyenni, M. Si.	(Anggota)	3. _____

**Lulus Ujian Tanggal : 5 Juli 2017**

**Mengetahui:**

**Dekan**

**Ketua Program Studi**

**Drs. Khairul, M. Sc.**

**Dr. Muhammad Sahnun, M. Pd.**

**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR PKn MENGGUNAKAN MODEL  
NUMBERED HEADS TOGETHER DENGAN PEMBELAJARAN  
KONVESIONAL PADA KELAS V SDN 38 LUBUK BUAYA**

**Nurhayati<sup>1</sup>, Nurharmi<sup>1</sup>, Zufa Amrina<sup>1</sup>,**  
<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bung Hatta  
[Nurhayatinurhayati191@yahoo.com](mailto:Nurhayatinurhayati191@yahoo.com)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil belajar kognitif dan afektif PKn siswa antara pembelajaran yang menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan pembelajaran konvensional di kelas V SDN 38 Lubuk Buaya Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 38 Lubuk Buaya yang terdiri dari dua kelas. Sampel diambil melalui teknik *Purposive Sampling* yang menghasilkan dua kelas sampel terdiri atas kelas eksperimen yaitu kelas VB dan satu kelas dijadikan kelas kontrol yaitu kelas VA. Analisis data yang dilakukan menggunakan uji-t. Hasil penelitian kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil belajar aspek kognitif PKn siswa yaitu sebesar 87,72 dan kelas kontrol yaitu 78,93. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,08 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,67 pada taraf nyata signifikan 0,05. Hasil belajar aspek afektif PKn siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 85,51 dan kelas kontrol 50,57. Pengujian hipotesis menggunakan uji-t menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 11,5 dan nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,68 pada taraf nyata signifikan 0,05. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar aspek kognitif dan afektif PKn siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Artinya hasil belajar aspek kognitif dan afektif PKn siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Numbered Heads Together* lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan ke hadirat Allah Swt, karena rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Perbandingan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* dengan Pembelajaran Konvensional pada Kelas V Sdn 38 Lubuk BuayaPadang”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP Universitas Bung Hatta Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Drs.Nurharmi, M.Si, sebagai Pembimbing I.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., sebagai pembimbing II dan penasehat akademik.
3. Bapak dan Ibu staf pengajar program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Bung Hatta
4. Bapak Dr. Muhammad Sahnan, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta Padang.
5. Bapak Drs. Khairul, M.Sc. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta Padang.

6. Ibu Hasnawarti, S.Pd, sebagai Kepala Sekolah SDN 38 Lubuk Buaya Padang.
7. Ibu Lely Marni, S.Pd dan Ibu Ave Indriani, S.Pd sebagai guru wali kelas VA dan VB SDN 38 Lubuk Buaya Padang
8. Yang teristimewa ungkapan terima kasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tak terhingga peneliti sampaikan kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada peneliti dalam menuntut ilmu

Semoga Allah Swt, membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis dengan pahala yang berlipat ganda.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna, penulis mengharapkan mudah-mudahan skripsi ini dapat menjadi sumbangan pemikiran dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan untuk masa yang akan datang.

Padang, Juni 2017

Penulis

**Nurhayati**

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Maslah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan dan Pemecahan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. KajianTeori .....	8
1. Belajar dan Pembelajaran.....	8
a. Pengertian Belajar dan Pembelajaran.....	8
b. Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan .....	10
c. Tujuan Pembelajaran PKn.....	11
d. Ruang Lingkup Pembelajaran PKn SD .....	12
e. Karakteristik PKn.....	14
f. Karakteristik Siswa SD .....	15
2. Tinjauan Tentang model <i>Numbered Heads Together</i> .....	18
a. Pengertian Model Pembelajaran .....	18
b. Pembelajaran Model <i>Numbered Heads Together</i> .....	19

c.	Langkah-langkah model <i>Numbered Heads Together</i> .....	20
d.	Kelebihan Model <i>Numbered Heads Together</i> .....	22
e.	Kekurangan Model <i>Numbered Heads Together</i> .....	22
3.	Tinjauan tentang Metode Konvensional (ceramah).....	23
a.	Pengertian Ceramah .....	23
b.	Langkah-langkah Metode Ceramah .....	24
c.	Kelebihan Metode Ceramah.....	25
d.	Kekurangan Metode Ceramah.....	25
4.	Tinjauan Tentang Hasil Belajar .....	26
a.	Pengertian Hasil Belajar.....	26
b.	Jenis Hasil Belajar.....	27
c.	Tipe/ranah Hasil Belajar .....	27
B.	Penelitian yang relevan .....	32
C.	Kerangka Konseptual .....	33
D.	Hipotesis Penelitian.....	34

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A.	Jenis Penelitian.....	36
B.	Populasi dan Sampel .....	37
C.	Variabel dan Data.....	39
D.	Prosedur Penelitian.....	41
E.	Teknik Pengumpulan Data .....	44
F.	Instrumen Penelitian.....	45
G.	Teknik Analisis Data .....	54

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

A.	Deskripsi Data .....	60
B.	Analisis Data .....	61
1.	Analisis Data Hasil belajar Ranah Kognitif .....	61
2.	Analisis Data Hasil belajar Ranah Afektif .....	63



C. Pembahasan.....	65
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>73</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Daftar Nilai Ujian Semester I Siswa Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya .....	3
3.1 Rancangan Penelitian .....	37
3.2 Jumlah Siswa Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya .....	37
3.3 Persentase Ketuntasan Nilai Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya .....	38
3.4 Skenario Pembelajaran pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	42
3.5 Interpretasi Nilai r .....	48
3.6 Hasil Uji Validitas Soal.....	48
3.7 Kriteria Taraf Kesukaran Soal .....	49
3.8 Hasil Analisis Taraf Kesukaran Uji Coba Soa.....	50
3.9 Kriteria Indek Daya Pembeda .....	51
3.10 Hasil Analisis Taraf Kesukaran Uji Coba Soa .....	51
3.11 Klasifikasi Reliabilitas .....	52
3.12 Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	53
4.1 Perhitungan rata-rata, Simpangan Baku, dan Varian Kedua Kelas Sampel ...	60
4.2 Hasil Uji Normalitas Kelas Sampel .....	61
4.3 Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	62
4.4 Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel .....	62
4.5 Hasil Penilaian Afektif Siswa Kelas Sampel .....	63
4.6 Hasil Uji Normalitas Hasil Belajar Ranah Afektif.....	64
4.7 Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Ranah Afektif .....	64
4.8 Hasil Uji Hipotesis Hasil Belajar Ranah Afektif.....	65

Bagan	Halaman
2.1 Kerangka Konseptual .....	34

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
I. Daftar Nilai Hasil Ujian Semester 1 Kelas V A .....	74
II. Daftar Nilai Hasil Ujian Semester 1 Kelas V B .....	75
III. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Kelas Kontrol .....	76
IV. Lembaran Penilaian Hasil Belajar Siswa Ranah Afektif Kelas Eksperimen .....	88
V. RPP Kelas Eksperimen .....	100
VI. Lembar Diskusi Siswa .....	136
VII. RPP Kelas Kontrol .....	160
VIII. Bahan Ajar .....	188
IX. Kisi-kisi Soal Uji Coba Tes .....	198
X. Soal Uji Coba Tes .....	201
XI. Tabel Analisis Uji Coba Tes .....	207
XII. Validitas Uji Coba Soal .....	208
XIII. Reliabilitas Soal .....	209
XIV. Tabel Analisis Uji Coba Soal .....	210
XV. Soal Tes Akhir .....	211
XVI. Daftar Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VB .....	217
XVII. Daftar Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas VA .....	218
XVIII. Uji Normalitas Eksperimen .....	219
XIX. Uji Normalitas Kontrol .....	220
XX. Uji Homogenitas Kelas Sampel .....	221
XXI. Uji Hipotesis Kelas Sampel .....	223
XXII. Hasil Belajar afektif Kelas Eksperimen .....	225
XXIII. Hasil Belajar afektif Kelas Kontrol .....	226
XXIV. Uji Normalitas Kelas Eksperimen .....	227
XXV. Uji Normalitas Kelas Sampel .....	229

XXVI. Uji Homogenitas Kelas Sampel.....	231
XXVII. Uji Hipotesis Kelas Sampel.....	233
XXVIII. Doumentasi Eksperimen.....	235
XXIX. Dokumentasi Kontrol .....	237

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang digunakan sebagai wahana untuk mengembangkan dan melestarikan nilai luhur dan moral yang berakar pada budaya bangsa Indonesia. Nilai luhur dan moral ini diharapkan dapat diwujudkan dalam bentuk perilaku kehidupan sehari-hari, baik sebagai individu maupun anggota masyarakat, dan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa, yang merupakan usaha untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan dan kemampuan dasar berkenaan dengan hubungan antarwarga dengan negara serta pendidikan pendahuluan bela negara agar menjadi warga negara yang dapat diandalkan oleh bangsa dan negara.

Tujuan pembelajaran PKN adalah untuk membentuk watak atau karakteristik warga negara yang baik.

Menurut Susanto (2014:231) tujuan mata pelajaran PKN adalah untuk menjadikan siswa agar : (1) Mampu berfikir secara kritis, rasional, dan kreatif menanggapi persoalan hidup maupun isu kewarganegaraan di negaranya. (2) Mampu berpartisipasi dalam segala bidang kegiatan, secara aktif dan bertanggung jawab, sehingga bisa bertindak secara cerdas dalam semua kegiatan. (3) Bisa berkembang secara positif dan demokratis, sehingga mampu hidup bersama dengan bangsa lain di dunia dan mampu berinteraksi, serta mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dengan baik.

PKN secara kurikuler dirancang sebagai subjek pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi individu agar menjadi warga Negara Indonesia yang berakhlak mulia, cerdas, partisipatif, dan bertanggung jawab. Hal ini berarti bahwa konsep dan nilai kewarganegaraan diajarkan tidak boleh berhenti

pada pemikiran semata, tetapi harus terwujud dalam perbuatan nyata. Menurut Winataputra (2010:1.38) “PKn menuntut terwujudnya pengalaman belajar yang bersifat utuh memuat belajar kognitif, belajar nilai dan sikap serta belajar perilaku. Pengalaman belajar dalam PKn dapat dilakukan anak dengan berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, bertanggungjawab, toleransi, serta bertindak secara tegas baik di lingkungan sekolah, masyarakat dan Negara”.

Pada proses pembelajaran PKn saat ini, masalah utama dalam proses pembelajaran menurut Susanto (2014:230) yaitu:

Penggunaan model pembelajaran dalam menyampaikan materi pembelajaran secara tepat, yang memenuhi muatan tatanan nilai, agar dapat diinternalisasikan pada diri siswa serta mengimplementasikan hakikat pendidikan nilai dalam kehidupan sehari-hari belum sesuai harapan. Untuk itu seorang guru harus kreatif memilih model pembelajaran yang dapat membuat siswa menjadi aktif, untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang baik sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 3 Februari 2017 di SDN 38 Lubuk Buaya di kelas V pada mata pelajaran PKn, ada beberapa permasalahan yang ditemukan penulis. Diantaranya pembelajaran yang belum menggunakan model yang bervariasi dan inovatif. Guru hanya menyampaikan materi dengan pembelajaran konvensional. Dalam pelaksanaan proses pembelajaran guru lebih cenderung menggunakan metode ceramah, sehingga apa yang disampaikan guru didengar oleh peserta didik tanpa ada komentar maupun pertanyaan, sedangkan tugas peserta didik hanya mencatat apa yang diterangkan oleh guru dan mengerjakan latihan-latihan yang diberikan oleh guru. Pada saat diadakan tes, siswa tidak dapat menjawab dan menyelesaikan tes dengan baik,

sehingga masih banyak peserta didik yang memperoleh nilai di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Berkaitan dengan rendahnya hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan sebagaimana disebutkan oleh guru kelas V SDN 38 Lubuk Buaya, hal demikian juga terlihat dari nilai rata-rata ujian semester 1 kelas V tahun ajaran 2016/2017 pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SDN 38 Lubuk Buaya, hasil belajarnya masih di bawah nilai KKM yang ditetapkan yaitu 75. Nilai rata-rata ujian semester 1 dapat dilihat pada table berikut:

**Table 1.1 Daftar Nilai Ujian Semester 1 SDN 38 Lubuk Buaya Tahun Ajaran 2016/2017**

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai			Pencapaian KKM		Persentase Ketuntasan
		Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai $\geq$ 75	Nilai $<$ 75	
VA	33	95	50	68,9	13 orang	20 orang	39,3%
VB	33	85	50	65,6	8 orang	25 orang	24,2%

*Sumber: Guru kelas VA dan VB SDN 38 Lubuk Buaya*

Berdasarkan table 1.1 dapat dilihat bahwa nilai ujian semester 1 peserta didik kelas V SDN 38 Lubuk Buaya, pada kelas VA terdapat 20 peserta didik yang tidak tuntas dan kelas VB terdapat 25 orang yang tidak tuntas. Itu artinya lebih dari sebagian peserta didik pada setiap kelasnya yang tidak tuntas mata pelajaran PKn.

Berdasarkan permasalahan tersebut guru perlu melengkapi, menyempurnakan bahkan menambahkan metode yang sudah digunakan



sebelumnya untuk memecahkan masalah tersebut. Untuk itu digunakanlah model pembelajaran *Numbered Heads Together* yang diharapkan nantinya mampu memecahkan masalah yang terdapat dalam pembelajaran PKn. Model *Numbered Heads Together* (NHT) atau penomoran berpikir bersama adalah merupakan jenis pembelajaran kooperatif. Model *Numbered Heads Together* menurut Shoimin (2014:108) merupakan “suatu model pembelajaran berkelompok yang setiap anggota kelompoknya bertanggung jawab atas tugas kelompoknya, sehingga tidak ada pemisahan antara siswa yang satu dan siswa yang lainnya dalam satu kelompok untuk saling memberi antara satu dengan yang lainnya”.

Berdasarkan hal-hal yang jelaskan, untuk itu peneliti melakukan penelitian dengan judul “Perbandingan Hasil Belajar PKn Menggunakan Model *Numbered Heads Together* dengan Pembelajaran Konvensional pada Siswa Kelas V SDN 38 Lubuk Buaya”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dalam pembelajaran PKn siswa SDN 38 Lubuk Buaya sebagai berikut :

1. Proses pembelajaran yang berpusat pada guru
2. Penggunaan model yang kurang bervariasi
3. Rendahnya peran aktif siswa dalam pembelajaran
4. Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn

### **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, dan juga mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan serta kemampuan yang terbatas, maka permasalahan ini dibatasi terhadap perbandingan hasil belajar afektif tingkat merespon (A2) dan kognitif tingkat pengetahuan (C1), pemahaman (C2), dan penerapan (C3) siswa yang pembelajarannya menggunakan model *Numbered Heads Together* dengan pembelajaran menggunakan pembelajaran konvensional pada pembelajaran PKn siswa kelas V SDN 38 Lubuk Buaya.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah hasil belajar aspek kognitif dan aspek afektif PKn siswa dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* lebih baik dari hasil belajar aspek kognitif dan aspek afektif menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas V SDN 38 Lubuk Buaya?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan bahwa hasil belajar aspek kognitif dan aspek afektif PKn siswa dengan menggunakan model *Numbered Heads Together* lebih baik dari pada menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas V SDN 38 Lubuk Buaya.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian secara teoritis ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai :

- a. Bahan referensi dalam pengembangan pembelajaran PKn di Sekolah Dasar, khususnya di SD Negeri 38 Lubuk Buaya
- b. Bahan referensi untuk bahan penelitian selanjutnya
- c. Bahan acuan untuk mengembangkan pembelajaran yang *inovatif* di Sekolah Dasar, khususnya SD Negeri 38 Lubuk Buaya

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian secara praktis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

### a. Bagi Guru

Dapat mengembangkan *profesionalisme* guru dan mengetahui strategi serta model pembelajaran yang tepat dan cocok untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

### b. Bagi Sekolah

Untuk mempermudah memahami materi pada pembelajaran PKn di SD dan untuk meningkatkan pembelajaran PKn dengan menggunakan model *Numbered Heads Together*.

### c. Bagi Sekolah

1) Mampu memberi peningkatan mutu dan kualitas sekolah untuk selalu melakukan *inovasi* dalam rangka perbaikan pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran PKn.

2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi yang berharga bagi sekolah, khususnya bagi guru kelas untuk

mengembangkan pembelajaran yang lebih baik, efektif, dan efisien bagi peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

### 3. Secara Akademis

Hasil penelitian secara akademis dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang penerapan model *numbered heads together* dalam pembelajaran PKn. Supaya nantinya bisa peneliti terapkan dalam proses belajar mengajar, karena model pembelajaran ini tergolong kepada model pembelajaran *inovatif* yang baru dan belum banyak digunakan dalam proses pembelajaran.